

Efektivitas pemutaran lagu Indonesia Raya dalam program televisi: Upaya memupuk jiwa patriotisme di kalangan generasi muda

M. Faza Akmalul Mubarak

Program Studi Fisika, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: akmalmubarak01@gmail.com

Kata Kunci:

Indonesia Raya, Patriotisme, Generasi Muda, Program Televisi, Identitas Nasional

Keywords:

Indonesia Raya, Patriotism, Youth, Television Programs, National Identity

ABSTRAK

Pemutaran lagu kebangsaan Indonesia Raya dalam program televisi memiliki peran yang signifikan dalam membangun jiwa patriotisme, terutama di kalangan generasi muda. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pemutaran lagu Indonesia Raya dalam program televisi sebagai sarana untuk menanamkan rasa nasionalisme. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber kredibel, termasuk jurnal, artikel, dan laporan penelitian yang relevan. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun lagu Indonesia Raya sering diputar dalam program televisi,

dampaknya terhadap peningkatan rasa patriotisme generasi muda masih dapat dipertanyakan, terutama karena adanya pengaruh media sosial dan globalisasi. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pemahaman tentang pengaruh media massa terhadap nilai-nilai kebangsaan dan pentingnya peran televisi dalam pembentukan karakter bangsa.

ABSTRACT

The playing of the national anthem "Indonesia Raya" in television programs plays a significant role in fostering patriotism, especially among the younger generation. This study aims to analyze the effectiveness of the broadcast of "Indonesia Raya" in television programs as a means of instilling nationalism. The method used is a literature review, collecting data from various credible sources, including journals, articles, and relevant research reports. The findings of this study suggest that although "Indonesia Raya" is often played in television programs, its impact on enhancing the patriotism of the younger generation remains questionable, especially due to the influence of social media and globalization. This study provides important contributions to the understanding of the impact of mass media on national values and the crucial role of television in shaping national character.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi pemutaran lagu kebangsaan Indonesia Raya dalam berbagai program televisi telah lama menjadi salah satu cara untuk menumbuhkan rasa nasionalisme di kalangan masyarakat Indonesia, terutama di kalangan generasi muda. Sebagai simbol negara, lagu ini dianggap sebagai sarana untuk mengingatkan kembali pada pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa. Namun, dengan perkembangan media massa yang pesat, serta pengaruh besar media sosial dan budaya global, pemutaran lagu Indonesia Raya melalui televisi perlu dievaluasi kembali efektivitasnya dalam membangun jiwa patriotisme. Apakah lagu Indonesia Raya yang sering diputar di televisi masih memberikan dampak signifikan terhadap generasi muda dalam memupuk rasa cinta tanah air? Penelitian ini hadir untuk menjawab pertanyaan tersebut.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2022), meskipun banyak acara televisi yang memasukkan lagu Indonesia Raya dalam siarannya, pengaruhnya terhadap generasi muda tidak selalu tampak jelas. Survei menunjukkan bahwa sekitar 60% remaja Indonesia lebih terpapar pada media sosial dan konten global dibandingkan dengan acara televisi lokal yang memuat unsur kebangsaan (Rahayu, 2021). Data ini mengindikasikan adanya pergeseran pola konsumsi media yang dapat mempengaruhi efektivitas pemutaran lagu Indonesia Raya dalam membangun nasionalisme.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas pemutaran lagu Indonesia Raya dalam program televisi dalam menumbuhkan jiwa patriotisme di kalangan generasi muda. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam memahami peran media televisi dalam pembentukan identitas kebangsaan, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan dampak positif pemutaran lagu Indonesia Raya di masa depan. Penelitian ini penting untuk memberikan wawasan baru tentang relevansi pemutaran lagu kebangsaan dalam media massa sebagai upaya membentuk karakter bangsa. Mengingat generasi muda adalah penerus bangsa, penting untuk menilai kembali strategi yang digunakan untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengambil kebijakan dan penyiar televisi dalam merancang program yang lebih efektif dalam membangun jiwa patriotisme.

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur, yang mengkaji berbagai sumber tertulis terkait pemutaran lagu Indonesia Raya dalam program televisi dan dampaknya terhadap patriotisme generasi muda. Studi literatur ini mencakup artikel-artikel jurnal yang terakreditasi, laporan penelitian, buku, dan sumber-sumber lain yang relevan. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan pengumpulan data secara komprehensif dan mendalam tanpa perlu melakukan survei langsung. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari jurnal ilmiah terakreditasi (seperti jurnal terindeks Sinta dan Scopus), artikel media massa, serta laporan dari lembaga pemerintah yang relevan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan analisis konten. Dokumentasi dilakukan dengan menelusuri artikel-artikel yang relevan dan mengumpulkan data sekunder yang berkaitan dengan topik penelitian. Selanjutnya, data yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif untuk melihat pola dan hubungan antara pemutaran lagu Indonesia Raya dalam program televisi dengan dampaknya terhadap jiwa patriotisme generasi muda.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun lagu Indonesia Raya sering diputar dalam berbagai program televisi, dampaknya terhadap jiwa patriotisme generasi muda lebih terbatas daripada yang diharapkan. Beberapa temuan utama dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Frekuensi Pemutaran Lagu Indonesia Raya dalam Program Televisi

Lagu Indonesia Raya biasanya diputar pada momen-momen tertentu, seperti saat pembukaan acara kenegaraan, acara peringatan hari besar nasional, atau acara-acara

resmi lainnya. Namun, dalam acara televisi yang lebih bersifat hiburan, seperti drama, talk show, atau reality show, lagu kebangsaan ini jarang diputar. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada pemutaran lagu Indonesia Raya, ia tidak konsisten atau terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari yang ditampilkan di media televisi (Widyatama & Suhari, 2023).

Persepsi Generasi Muda terhadap Pemutaran Lagu Indonesia Raya

Berdasarkan analisis terhadap artikel, banyak pemuda yang menganggap pemutaran lagu Indonesia Raya sebagai formalitas belaka, yang hanya terjadi pada saat-saat tertentu, tanpa ada penjelasan mendalam tentang makna atau pentingnya lagu tersebut (Syabila & Khair, 2022). Sebagian besar generasi muda merasa kurang terhubung dengan lagu ini karena mereka lebih terbiasa dengan jenis hiburan lain yang lebih menarik dan relevan dengan kehidupan mereka, seperti konten media sosial, video YouTube, atau musik internasional.

Dampak Pemutaran Lagu Indonesia Raya terhadap Rasa Patriotisme

Walaupun sebagian kecil dari generasi muda melaporkan bahwa mereka merasa terharu dan terinspirasi setiap kali mendengarkan lagu Indonesia Raya, dampaknya terhadap peningkatan rasa patriotisme secara keseluruhan tetap terbatas. Sebagian besar responden lebih mengutamakan pengalaman pribadi dan interaksi mereka dengan konten yang mengedepankan nilai-nilai internasional, seperti budaya pop global dan media sosial, dibandingkan dengan acara televisi yang berfokus pada kebangsaan. (Utomo, 2022)

Peran Televisi dalam Pembentukan Nasionalisme

Televisi masih memiliki potensi yang besar untuk membentuk karakter bangsa, namun peranannya dalam membangun jiwa patriotisme generasi muda melalui lagu Indonesia Raya terkesan tidak optimal (Fetrimen & Fatmasari, 2021). Pemutaran lagu kebangsaan dalam program-program yang mengutamakan hiburan dan konten internasional tidak cukup efektif untuk menarik perhatian atau menumbuhkan rasa cinta tanah air. Hal ini menunjukkan perlunya penyesuaian format acara yang menggabungkan hiburan dengan pendidikan tentang nilai-nilai kebangsaan.

Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu

Penelitian ini memiliki beberapa kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Sebagai contoh, penelitian bahwa meskipun lagu Indonesia Raya sering diputar di media massa, dampaknya terhadap peningkatan nasionalisme di kalangan generasi muda sangat terbatas (Nurma, 2024). Penelitian tersebut menyatakan bahwa pengaruh lagu kebangsaan lebih terasa dalam acara yang memiliki konteks kebangsaan yang kuat, seperti acara-upacara kenegaraan atau pendidikan formal. Namun, penelitian ini memperluas fokusnya dengan mengkaji pengaruh media sosial dan perubahan pola konsumsi media yang semakin kuat di kalangan generasi muda. Penelitian sebelumnya lebih menekankan pada media televisi tradisional tanpa mengaitkan pergeseran dalam preferensi konsumsi media yang terjadi pada generasi muda saat ini. Penelitian ini menyarankan bahwa meskipun pemutaran lagu Indonesia

Raya di televisi mungkin berdampak, perubahan format acara yang lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari generasi muda dapat meningkatkan efektivitasnya.

Interpretasi Hasil

Hasil analisis menunjukkan bahwa meskipun lagu Indonesia Raya memiliki makna simbolis yang kuat bagi negara, dampaknya terhadap generasi muda dalam membangun rasa patriotisme perlu lebih diperhatikan. Pemutaran lagu Indonesia Raya tanpa adanya penguatan pesan yang mendalam mengenai makna kebangsaan, sejarah, dan nilai-nilai yang terkandung dalam lagu tersebut tidak cukup untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air secara signifikan. (Syabila & Khair, 2022) Perubahan pola konsumsi media juga menjadi faktor utama yang mempengaruhi efektivitas pemutaran lagu Indonesia Raya. Generasi muda saat ini lebih terpapar pada berbagai media alternatif yang lebih interaktif, seperti media sosial, yang menawarkan konten global yang menarik perhatian mereka. Oleh karena itu, televisi harus beradaptasi dengan menciptakan format yang tidak hanya menampilkan lagu Indonesia Raya, tetapi juga menjelaskan konteks dan nilai yang terkandung di dalamnya, sehingga dapat membangun koneksi emosional dengan pemirsa muda.

Pemutaran lagu Indonesia Raya yang hanya terjadi sesaat tanpa ada pembahasan lebih lanjut atau integrasi dalam cerita program tidak dapat mengoptimalkan tujuan untuk memupuk nasionalisme. Selain itu, meskipun sebagian kecil dari generasi muda merasa terinspirasi, sebagian besar dari mereka lebih memilih hiburan yang lebih personal dan interaktif. Ini menunjukkan pentingnya menyelaraskan konten media dengan minat dan kebutuhan generasi muda agar dapat menumbuhkan rasa kebangsaan yang lebih kuat. Salah satu interpretasi penting dari hasil ini adalah bahwa televisi perlu mengembangkan format yang lebih interaktif, yang dapat memadukan hiburan dengan edukasi nilai-nilai kebangsaan. Misalnya, program televisi yang melibatkan partisipasi aktif dari penonton atau format yang memungkinkan penonton untuk berdiskusi tentang makna lagu Indonesia Raya dan nilai-nilai yang terkandung dalam lagu tersebut bisa memberikan dampak yang lebih besar. Program-program yang menyatukan unsur edukasi dengan hiburan cenderung lebih menarik bagi generasi muda yang saat ini sangat terpapar pada berbagai jenis media yang interaktif dan mendalam.

Kesimpulan dan Saran

Pemutaran lagu Indonesia Raya dalam program televisi memiliki peran yang penting dalam menumbuhkan rasa patriotisme, namun efektivitasnya di kalangan generasi muda terbatas. Pengaruh media sosial dan globalisasi membuat generasi muda lebih tertarik pada konten global daripada acara televisi yang mengangkat nilai-nilai kebangsaan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih inovatif dalam memasukkan unsur kebangsaan dalam media massa.

Penelitian ini mengimplikasikan bahwa untuk meningkatkan efektivitas pemutaran lagu Indonesia Raya, televisi harus mengembangkan format yang lebih menarik dan mengedukasi generasi muda mengenai makna kebangsaan. Penelitian lanjutan dapat

dilakukan dengan melibatkan survei terhadap generasi muda untuk mengetahui lebih dalam mengenai persepsi mereka terhadap pemutaran lagu kebangsaan dan pengaruhnya terhadap rasa nasionalisme.

Daftar Pustaka

- Fetrimen, F., & Fatmasari, R. (2021). Implementasi klasifikasi usia film televisi pada penguatan pendidikan karakter berbasis partisipasi masyarakat. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 9(2), 155. <https://doi.org/10.29210/162300>
- Nurma, N. F. (2024). Strategi Komunikasi Pembangunan Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan Dalam Membangun Jiwa Nasionalisme Masyarakat. *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, VII(1), 88–116.
- Rahayu, S. K. (2021). Penguatan Kesadaran Bela Negara Pada Remaja Milenial Menuju Indonesia Emas. *PEDAGOGIKA*, 12(2), 134–151. <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v12i2.711>
- Syabila, M., & Khair, M. (2022). Penyuluhan Peningkatan Wawasan Kebangsaan Bagi Pemuda Pelopor Nagari Se-Kabupaten Padang Pariaman. *Ekasakti Jurnal Penelitian & Pengabdian*, 3(1), 1–7.
- Utomo, H. K. (2022). Genealogi Pemikiran Islam Liberal dan Pemikiran Soekarno: Nasionalisme, Demokrasi, dan Pluralisme. *Jurnal Communitarian*, 4(1). <https://doi.org/10.56985/jc.v4i1.232>
- Widyatama, P. R., & Suhari. (2023). Penanaman Nilai Karakter Cinta Tanah Air Pada Siswa Di SMP PGRI 1 Buduran | JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN SOSIAL (EMBISS). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Sosial (Embiss)*, 3(2), 174–187.